

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN

Diah Purnamasari¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Purnamadiah5@gmail.com

Elva Nuraina²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Elvanuraina99@gmail.com

Elly Astuti³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
ellyastuti@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap harga saham perusahaan perbankan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan. Objek penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai dengan 2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel akhir sebesar 72 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan regresi linier. Hasil secara parsial penelitian ini CAR berpengaruh negatif terhadap harga saham, LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan CAR, LDR, dan ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan.

Kata Kunci :

ABSTRACT

This research is to determine the impact Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, and, Return On Asset on the stock price in banks. This research is a research quantitative with secondary data sources in the from of financial statements. the object of this study is banking company listed on the Indonesia stock exchange during the period 2013 to 2015 final sample of 72 companies. Analytical techniques used in this research is statistics descriptive normalitiy test, classical assumption test, and hypothesis testing with linier regression. Results this partial CAR has a negative impact on the stock prices, LDR has a no impact on the stock prices, and ROA has a positive impact on the stock prices. While the results of the study simultant show CAR, LDR, and ROA has a impact on the stock prices in the banking company.

Keywords : CAR, LDR, ROA, and stock prices



**The 9th FIPA: Forum
Ilmiah Pendidikan
Akuntansi - Universitas
PGRI Madiun**
Vol. 5 No. 1
Hlmn. 264-277
Madiun, Oktober 2017
e-ISSN: 2337-9723

Artikel masuk:
23 September 2017
Tanggal diterima:
01 Oktober 2017

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan perbankan, karena jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, akan banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan, objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan. Samsul (2015) menjelaskan “harga saham selama jam perdagangan bergerak naik/turun dalam setiap detiknya. Harga tersebut dapat terbentuk puluhan kali dalam waktu sehari perdagangan untuk satu jenis saham”.

Bank dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang menjual jasa. Jasa yang diberikan ke masyarakat salah satunya yaitu pelayanan keuangan. Pelayanan tersebut akan menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan perbankan. Kinerja perbankan sangat penting untuk menjaga stabilitas perekonomian Negara. Dimana untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis laporan keuangan.

Menurut Jumingan (2015) “Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan kecenderungan mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan”. Analisis laporan keuangan pada perbankan bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Cahyanti, Nuraina dan Wijaya (2017) menjelaskan bahwa “melalui laporan keuangan, investor dapat menganalisis hasil kinerja manajemen dan melakukan prediksi perolehan laba di masa yang akan datang”. Alat analisis kesehatan bank biasanya menggunakan CAMEL. Berdasarkan analisis CAMEL, pada penelitian ini menggunakan beberapa rasio yaitu CAR (*Capital Adequacy ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan ROA (*Return On Asset*).

CAR mencerminkan kemampuan bank menutupi penurunan aktiva akibat terjadinya kerugian atas aktiva bank dengan menggunakan modalnya sendiri. Modal yang cukup tidak hanya mencegah terjadinya kegagalan terhadap bank saja, namun kerugian operasi dan kerugian investasi harus segera ditutupi dengan laba yang mencukupi jika bank ingin bertahan hidup. CAR merupakan perbandingan dari modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Besar CAR minimal setiap perbankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh *Bank for International Settlements* (BIS) adalah 8% (Taswan, 2010). Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mencantumkan ATMR dalam laporan keuangannya (Darmawi, 2011).

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. LDR merupakan rasio antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Total dana pihak ketiga terdiri dari berbagai bentuk yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan perbankan yaitu rekening giro, tabungan dan deposito berjangka. Menurut Darmawi (2011) “jika rasio LDR meningkat secara relatif banker kurang minat untuk memberikan pinjaman atau investasi”.

ROA digunakan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan perbankan, semakin tinggi nilai ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan khususnya keuangan semakin baik. ROA merupakan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Menurut Samsul (2015) ROA adalah perbandingan antara laba usaha/operasi terhadap total *asset*. Perhitungan ROA menggunakan laba usaha dikarenakan jika menggunakan laba bersih dikhawatirkan ada pengaruh pos *nonoperating income (expenses)* yang bukan berasal dari bisnis inti. Rasio ROA sangat penting, mengingat keuntungan yang diperoleh dari pengguna aset dapat mencerminkan tingkat efisiensi suatu bank. Semakin tinggi nilai ROA dapat menarik para pemodal untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai CAR (*capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), ROA (*Return On Asset*) dan harga saham. Beberapa peneliti tersebut antara lain Sambul, Murni, dan Tumiwa (2016) menganalisis pengaruh kinerja keuangan perbankan terhadap harga saham yang di tawarkan di Bursa Efek Indonesia (studi kasus 10 bank dengan asset terbesar). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR, NPL tidak berpengaruh terhadap harga saham, LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Deitiana (2011) menganalisis pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan deviden terhadap harga saham. Hasil penelitiannya menunjukkan likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Husna (2015) menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Hasil dari penelitiannya menunjukkan ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan PER dan EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian antara beberapa peneliti mengenai pengaruh CAR, LDR, dan ROA terhadap harga saham pada suatu perusahaan, Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh dari CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), ROA (*Return On Asset*) terhadap harga saham perusahaan perbankan.

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebesar 24 perusahaan dengan populasi 42. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia) yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2013-2015 dan data harga saham penutupan (*Closing Price*). Teknik ini dilakukan dengan cara mencari data sekunder yang telah didokumentasikan berupa data kuantitatif, diperoleh dari www.idx.co.id. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dokumentasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2011). Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai *mean*, nilai maksimum, minimum dan standar deviasi.

Uji asumsi klasik terdiri dari (1) Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normalitas data penelitian. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi apakah terdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melihat hasil histogram, p-p plot dan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat jika histogram membentuk lonceng sempurna maka terdistribusi secara normal. Data dalam p-p plot dapat dikatakan normal jika titik penyebaran data di sekitar garis diagonal. Uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S), kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika lebih besar dari 0,05. (2) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / \text{tolerance}$). Nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan VIF lebih dari 0,10 (Ghozali, 2013).

(3) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain, dengan melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat *scatterplots* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dan SRESID. Deteksi ini dapat melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot jika titik-titik menyebar dengan tidak membentuk suatu pola, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain melihat heteroskedastisitas dengan *scatterplots* pengamat juga melihat dengan uji koefisien korelasi *spearman rho*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dalam persamaan regresi tidak ada korelasi dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain kedua uji tersebut peneliti juga menggunakan uji *glejser* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05 maka dapat dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

(4) Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpanan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Durbin Watson* (DW), untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka, nilai DW akan dibandingkan dengan DW tabel. Jika DW terletak antara dU dan 4-dU berarti tidak ada autokorelasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja perbankan yang baik akan menstabilkan peredaran uang di masyarakat. Dimana untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan analisis laporan keuangan. Alat analisis laporan keuangan biasanya menggunakan CAMEL. Berdasarkan analisis CAMEL pada penelitian ini menggunakan rasio CAR yaitu digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dalam memenuhi aktiva yang mengandung risiko. LDR salah satu alat untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang, memenuhi permintaan kredit dan pembayaran kembali kepada kreditur. ROA sebagai alat ukur profitabilitas pada perusahaan perbankan.

Statistik Deskriptif

Output statistik deskriptif dari SPSS masing-masing variabel menunjukkan nilai standar deviasi CAR sebesar 0,0408982 lebih rendah dari pada nilai rata-rata 0,1562698 sehingga variasi atau perbedaan data menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan data CAR telah terdistribusi secara normal.

Niai standar deviasi LDR sebesar 0,42099496 menunjukkan lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga perbedaan data menunjukkan hasil yang baik. Hal ini mengindikasikan rendahnya fluktuasi data. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio LDR menunjukkan data terdistribusi secara normal.

Nilai standar deviasi ROA sebesar 0,01168739 menunjukkan lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata 0,0190220, sehingga variasi atau perbedaan data menunjukkan hasil baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ROA telah terdistribusi normal.

Nilai standar deviasi harga saham sebesar 1,49729 menunjukkan lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata 6,8079 sehingga variasi atau perbedaan data menunjukkan hasil baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa harga saham telah terdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dilihat dari bentuk histogram belum dapat dikatakan berbentuk lonceng sempurna. Sedangkan pada grafik P-P Plot menunjukkan titik

penyebarannya belum mengikuti garis diagonal, sehingga menunjukkan data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan berdasarkan hasil histogram dan grafik P-P Plot dapat disimpulkan bahwa data tidak dapat terdistribusi secara normal. Dimana untuk lebih meyakinkan hasil statistik, peneliti juga melakukan menguji normalitas data dengan uji non parametrik *Kolmogrov Smirnov*. Hasil output uji non parametrik *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* telah melebihi dari signifikansi sebesar 0,05, maka dapat dikatakan data penelitian telah terdistribusi normal.

Namun dalam uji normalitas menggunakan grafik histogram dan grafik P-P Plot masih belum mendekati normalitas, maka dari itu dilakukan transformasi data pada variabel independen dan dependen. Transformasi data dengan menggunakan LN, karena hasil uji grafik menunjukkan *Substantial Positive Skewness*. Setelah dilakukan transformasi *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan bahwa signifikansi melebihi 0,05 yaitu sebesar 0,909 dapat disimpulkan data telah terdistribusi normal dan menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Grafik histogram membentuk lonceng sempurna dan grafik P-P Plot menyebar disekitar garis diagonal, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pola distribusi dalam penelitian ini normal. Kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolineritas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan masing-masing variabel tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

Hasil output SPSS uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam regresi linier. Hasil uji korelasi *spearman's rho* dapat diketahui bahwa antar variabel independen (CAR, LDR, dan ROA) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel, maka juga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sedangkan pada uji *glejser* menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan masing-masing variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini terdapat nilai *d* sebesar 2,059. Nilai *dU* untuk signifikansi 0,05 dengan *n-2* adalah 70 dan *k = 3* adalah 1,703 dan nilai *4-dU = 2,475*. Oleh karena itu persamaan tersebut dapat dituliskan yaitu ($1,703 < 2,059 < 2,475$). Nilai *D* berada diantara nilai *dU* dan *4-dU* sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Sebagai berikut hasil analisis linier berganda dapat diketahui pada Tabel 1.

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,842	,574		10,171	,000
1 LN_CAR	-6,398	3,123	-,175	-2,048	,044
LN_LDR	,373	,303	,105	1,232	,222
LN_ROA	89,392	10,932	,698	8,177	,000

a. Dependent Variable: LN_SAHAM

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier di atas, pengaruh variabel-variabel bebas terhadap harga saham dapat ditentukan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = 5,842 - 6,398X_1 + 0,373X_2 + 89,392X_3 + e$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi CAR sebesar $50,044 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-2,048 < 1,995$, sehingga dapat disimpulkan CAR berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan nilai CAR berpengaruh terhadap turunnya harga saham perusahaan perbankan.
2. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi LDR sebesar $0,222 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,232 < 1,995$, sehingga dapat disimpulkan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi/ rendah nilai LDR tidak akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
3. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel ROA sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $8,177 > 1,995$, sehingga dapat disimpulkan ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai ROA akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan perbankan.

Uji Koefisiensi Determinan

Nilai determinasi dapat dilihat pada *Adjusted R Square*. Hasil koefisien determinasi antara CAR, LDR, ROA terhadap harga saham dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,713 ^a	,508	,486	1,07344	2,059

a. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_LDR, LN_CAR

b. Dependent Variable: LN_SAHAM

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,486 artinya 48,6% perubahan variabel harga saham disebabkan oleh CAR, LDR dan ROA, sedangkan sisanya 50,8% harga saham dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan CAR berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan CAR yang tinggi menunjukkan proporsi modal sendiri/modal internalnya tinggi. Modal internal

tersebut biasanya diperoleh dari penerbitan saham, sehingga berdampak pada biaya modal yang tinggi. Biaya modal merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana yang digunakan sebagai oprasional dalam perusahaan, biaya yang harus dibayar berupa (bunga, deviden, dan angsuran pokok atas pinjaman). Penjelasan tersebut sejalan dengan penjelasan Fahmi (2015) “dalam pemenuhan kebutuhan keuangan yang dipergunakan perusahaan tersebut tentunya akan menimbulkan biaya yang harus dibayar perusahaan atau *opportunistic* yang disyaratkan oleh pemodal. Biaya *opportunistic* adalah total pengembalian yang diharapkan oleh investor jika uang mereka diinvestasikan dalam bentuk saham dan obligasi”.Tingkat CAR yang dimiliki perusahaan tinggi menunjukkan modal suatu perusahaan tersebut tinggi. Permodalan perusahaan perbankan yang tinggi diperoleh dari modal sendiri dan modal eksternal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketika CAR meningkat deviden yang wajib dibayarkan atau pun tanggungan atas pinjaman perusahaan kepada pihak terkait semakin tinggi, sehingga berpengaruh terhadap berkurangnya sebagian laba yang diperoleh perusahaan untuk membayar pengembalian yang diharapkan oleh pemodal. Secara otomatis para investor tidak berminat untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut saat melihat CAR meningkat. Banyaknya investor yang tidak berminat terhadap saham yang dikeluarkan perusahaan maka harga saham perusahaan pun akan turun. Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Satria & Hatta (2015) yang menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sambul dkk (2016) dan Ulfa & Budiyanto (2014) yang menyatakan CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Widowati (2015) CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis, bahwa LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Hal ini dikarenakan untuk menyalurkan kredit atas kemampuan bank untuk menyediakan dana pinjaman dan dana simpanan nasabah bukan tolok ukur keberhasilan bank untuk memperoleh laba. LDR yang tinggi semakin meningkatkan risiko gagal bayar. Semakin banyak kemungkinan gagal bayar menyebabkan risiko kebangkrutan yang tinggi. Di sisi lain tingkat LDR juga tidak banyak memberikan kontribusi terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Oleh karena itu LDR jarang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan oleh investor.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka nilai LDR perbankan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfa & Budiyanto (2014) dalam penelitiannya menunjukkan secara parsial LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Hal tersebut dikarenakan ROA merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui laba perusahaan perbankan. Perolehan laba yang maksimal menunjukkan efektivitas kinerja perusahaan yang bagus. Semakin tinggi rasio ROA maka semakin baik pula penggunaan aset yang ada. Rasio ROA diperoleh dari perbandingan antara laba sebelum pajak dengan perolehan total aktiva perusahaan. Para calon investor sebelum melakukan investasi terhadap perusahaan dapat melakukan analisa terhadap rasio ROA.

Melalui rasio ROA dapat memperkirakan tinggi atau rendahnya tingkat deviden yang akan diperoleh karena jika ROA semakin tinggi maka laba yang diperoleh akan maksimal dan secara otomatis deviden yang akan didapat juga maksimal. Peningkatan rasio ROA akan berdampak pada persepsi calon investor dalam menilai perusahaan, selain itu juga berdampak pada meningkatnya penawaran saham sehingga harga saham perusahaan meningkat. Sehingga rasio ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan. Hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ruslin dkk (2014) bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menguji pengaruh variabel CAR, LDR, dan ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan pada periode 2013-2015. Diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. LDR secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROA secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Secara simultan CAR, LDR, dan ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, supaya menggunakan periode pengamatan lebih lama dan terbaru sehingga jumlah sampel lebih banyak dan menambah variabel independen seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity* (DER), *Quick Ratio* (QR), *Earning Per Share* (EPS) dll, selain yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian bagi pihak perusahaan perbankan sebaiknya dapat mengendalikan permodalan yang ada, sehingga mampu menyediakan dana untuk mengatasi kemungkinan resiko yang terjadi. Selain itu perusahaan perlu mengendalikan ROA agar tidak mengalami penurunan, dengan melakukan pengendalian terhadap penggunaan aset yang dimiliki perusahaan perbankan, maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba yang maksimal tersebut dapat berdampak positif terhadap harga saham perbankan. Sedangkan bagi investor maupun calon investor alangkah baiknya sebelum membuat keputusan berinvestasi selain melihat kondisi perolehan laba juga memperhatikan perolehan modal perusahaan perbankan, karena tidak semua modal yang tinggi akan berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, N., Arifati, R., & Agus Supriyanto, A. (2016). Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity, Net Profit Margin, Return on Investment dan Return on Asset Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *Journal of Accounting*. 2 (2), 210-229.
- Barus, C., & Cristina. (2014). Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 4 (1), 41-50.
- Cahyanti, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. 6 (1), 26-41.
- Damayanti, R., Admadja, A., Adiputra, M. (2014). Pengaruh Dividen PER Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *e-journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha*. 2 (1), 1-10.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Deitiana, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 13 (1), 57-66.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (7th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (10th ed)*. Yogyakarta: BPFE.
- Husna, N. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*. 4 (2), 151-156.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martdalena, & Maya M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasarudin, I., Surya, I., Yustiawananda, I., Nefi, A., Adiwarmarman. (2014). *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nuraina Elva. (2011). Laba, Arus Kas Operasi dan Akrual Sebagai Penentu Laba Operasi Masa Depan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 2 (1), 62-69.
- Nuraina Elva. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi

- pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*. 4 (1), 51-70.
- Ogere, A., Peter, Z., & Inyang, E. (2013). Capital Adequacy Ratio and Banking Risks in the Nigeria Money Deposit Banks. *Research Journal of Finance and Accounting*. 4 (17), 17-26.
- Olalekan, A. & Adeyinka, S. (2013). Capital Adequacy and Banks' Profitability: An Empirical Evidence From Nigeria. *American International Journal of Contemporary Research*. 3 (10), 87-93.
- Pranata, A. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Bank di BEI. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 11(1), 235-251.
- Raharjo, D., Setiaji, B., & Syamsudin. (2014). Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. 15 (2), 7-12.
- Ruslin, A. & Dasar, T. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 1 (2), 10-17.
- Safitri, A. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Manajemen Analysis Journal*. 2 (2), 1-8.
- Sambul, S., Murni, S., Tumiwa, J. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham yang di Tawarkan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank dengan Aset Terbesar). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16 (2), 407-417.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Satria, I., & Hatta, I. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. XIX (2), 179-191.
- Setiawan, A. & Tjun, L. (2010). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Emiten Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 2(2), 162-180.
- Shingjergji, A., & Hyseni, M. (2015). The Determinants of The Capital Adequacy Ratio in the Albanian Banking System During 2007-2014. *International Journal of Economics, Commerce and Management*. 3 (1), 1-10.
- Silvanita, K. (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Takarini, N., Hendrarini, H. (2011). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business and Banking*. 1 (2), 93-104.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.

- Ulfa, M., & Budiyanto. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 3 (11), 1-18.
- Warrad, L., Nimer, M., & Omari, R. (2015). The Impact of Liquidty on Jordanian Banks Profitability Through Return on Assets. *Research Journal of Finance and Accounting*. 6 (5), 26-30.
- Widowati, S. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 4 (6), 1-15.
- Wuryaningrum, R., & Budiarti, A. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 4 (11), 1-18.

LAMPIRAN

Hasil Olah Data dengan SPSS 20

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif CAR, LDR, dan ROA

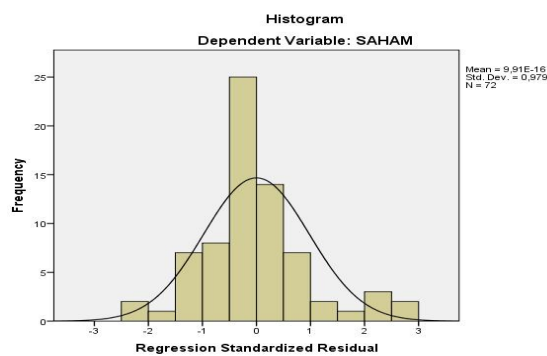
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_CAR	72	,04647	,24891	,1562698	,04089825
LN_LDR	72	,07696	3,16548	,7114852	,42099496
LN_ROA	72	,00046	,05059	,0190220	,01168739
LN_SAHAM	72	4,17439	9,49559	6,8079497	1,49729282
Valid N (listwise)	72				

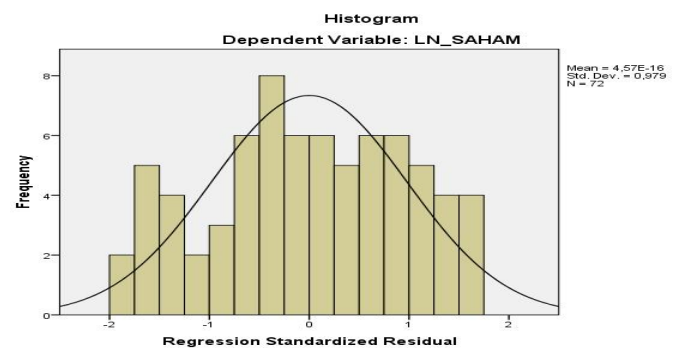
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

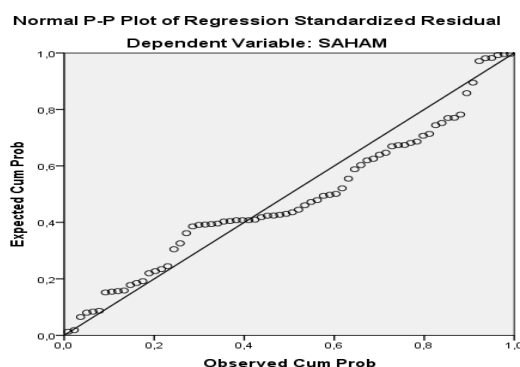
Histogram Sebelum Transformasi



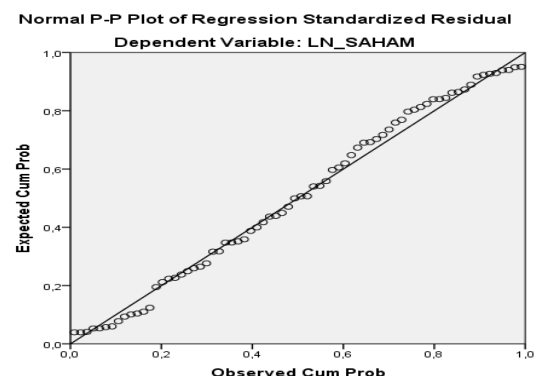
Histogram Sesudah Transformasi



P-P Plot Sebelum Transformasi



P-P Plot Sesudah Transformasi



Kolmogorov Smirnov Sebelum Transformasi Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2549,14089434
	Absolute	,110
Most Extreme Differences	Positive	,110
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,935
Asymp. Sig. (2-tailed)		,346

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kolmogorov Smirnov Sesudah Transformasi Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	1,05052
	Absolute	,066
Most Extreme Differences	Positive	,062
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,563
Asymp. Sig. (2-tailed)		,909

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

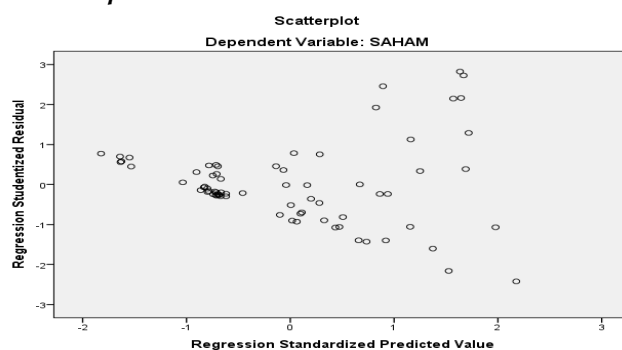
b. Uji Multikolinieritas, Regresi Linier Berganda, Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,842	,574		10,171	,000		
LN_CAR	-6,398	3,123	-,175	-2,048	,044	,995	1,006
LN_LDR	,373	,303	,105	1,232	,222	1,000	1,000
LN_ROA	89,392	10,932	,698	8,177	,000	,994	1,006

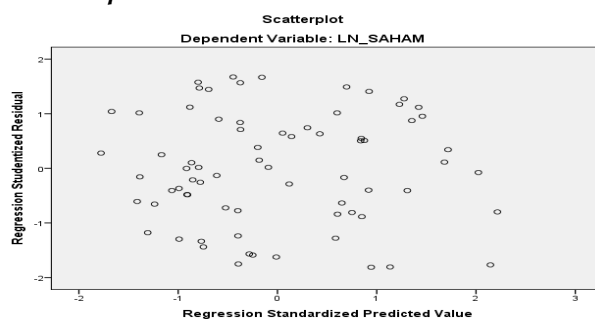
a. Dependent Variable: LN_SAHAM

c. Heteroskedastisitas

Scatterplots Sebelum Transformasi Data



Scatterplots Sesudah Transformasi Data



Uji Korelasi

Correlations

			LN_CAR	LN_LDR	LN_ROA
Spearman's rho	LN_CAR	Correlation Coefficient	1,000	-,021	,039
		Sig. (2-tailed)	.	,863	,743
		N	72	72	72
	LN_LDR	Correlation Coefficient	-,021	1,000	,199
		Sig. (2-tailed)	,863	.	,094
		N	72	72	72
	LN_ROA	Correlation Coefficient	,039	,199	1,000
		Sig. (2-tailed)	,743	,094	.
		N	72	72	72

Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,503E-016	,574		,000	1,000		
LN_CAR	,000	3,123	,000	,000	1,000	,995	1,006
LN_LDR	,000	,303	,000	,000	1,000	1,000	1,000
LN_ROA	,000	10,932	,000	,000	1,000	,994	1,006

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,713 ^a	,508	,486	1,07344	2,059

a. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_LDR, LN_CAR

b. Dependent Variable: LN_SAHAM